

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh Praktek Kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan variabel komunikasi sebagai mediator pada pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 49 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS (*partial least square*) dan diolah menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktek kepemimpinan memiliki koefisien jalur menunjukkan hubungan positif sebesar 0,291. Nilai *P-Values* yang menentukan pengaruh antara variabel praktek kepemimpinan terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 0,017, hasil ini mengindikasikan bahwa praktik kepemimpinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai, koefisien jalur menunjukkan korelasi positif sebesar 0,615 antara variabel praktek kepemimpinan dan komunikasi. Nilai *P-Values* yang menentukan signifikansi pengaruh praktek kepemimpinan terhadap komunikasi adalah 0,000, hasil ini menunjukkan bahwa praktek kepemimpinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap komunikasi, Nilai *P-Values* yang menentukan signifikansi pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai adalah 0,000, sementara nilai *T-statistic* mencapai 3,808. *P-Values* $0,000 < 0,05$ dan nilai *T-statistic* $3,808 > 1,68$, hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai, koefisien jalur menunjukkan korelasi positif sebesar 0,316 antara variabel komunikasi dan kinerja pegawai. Nilai *P-Values* yang menentukan signifikansi pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai adalah 0,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa praktek kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai setelah di mediasi oleh komunikasi.

Kata Kunci : Kinerja Pegawai, Komunikasi, Praktik Kepemimpinan

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of Leadership Practices on employee performance by using communication variables as mediators for employees of the Jambi Province Small and Medium Enterprises Cooperative Service. Data collection used a questionnaire with a Likert scale. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 49 respondents. The data analysis technique used in this research is PLS (partial least square) and processed using SmartPLS 3.0. The results of this study indicate that leadership practices have a path coefficient showing a positive relationship of 0.291. The P-Values value which determines the influence of leadership practice variables on employee performance is 0.017. This result indicates that leadership practices have a significant positive influence on employee performance. The path coefficient shows a positive correlation of 0.615 between the leadership practice and communication variables. The P-Values value which determines the significance of the influence of leadership practices on communication is 0.000, this result shows that leadership practices have a significant positive influence on communication. The P-Values value which determines the significance of the influence of communication on employee performance is 0.000, while the T-statistic value reaches 3,808. P-Values $0.000 < 0.05$ and T-statistic value $3.808 > 1.68$, these results indicate that communication has a significant positive influence on employee performance, the path coefficient shows a positive correlation of 0.316 between communication variables and employee performance. The P-Values value which determines the significance of the influence of communication on employee performance is 0.003, so it can be concluded that leadership practices have a significant positive effect on employee performance after being mediated by communication.

Keywords : Employee Performance, Communication, The Leadership Challenge